

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**PROGRAM STUDI SASTRA ARAB
JURUSAN SASTRA ASIA BARAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

PROGRAM RISET BERBASIS BMIS

JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* AKSARA LONTARA
BERBASIS *HYPERTEXT* UNTUK MELESTARIKAN
SYAIR-SYAIR LOKAL SUKU MAKASSAR**

TIM PENGUSUL

Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling. / 0014036908 (Ketua)
Prof. Dr. H. Najmuddin H. Abd Safa, M.A / 0015075101 (Anggota)
Dra. Hj. Faridah Rahman, M.A / 0031125505 (Anggota)
Andi Agussalim, S.S., M.Hum / 8819720016 (Anggota)



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOPEMBER, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan *Prototype* Aksara Lontara Berbasis *Hypertext*
Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar

Bidang IPTEK : Program Riset Berbasis BMIS

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. NIP/NIK : 19690314 199903 1006
d. NIDN : 0014036908
e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
f. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Pengembangan Teknologi Pembelajaran
g. Fakultas/Jurusan : Ilmu Budaya / Sastra Asia Barat (Arab)
h. Pusat Penelitian : Universitas Hasanuddin
i. Alamat Institusi : Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
j. Telepon / e-mail : 081343981910 yusring@gmail.com

Waktu Penelitian : Tahun ke-2 dari rencana 3 tahun

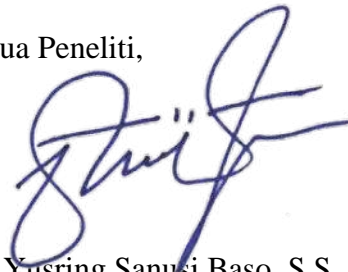
Biaya Diusulkan ke Unhas : Rp 44.000.000,-

Biaya dari Institusi Mitra : Rp 0,-

Makassar, 23 Nopember 2018

Mengetahui,
Dekan Fak Sastra Unhas

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 196407161991031010

Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling.
NIP/NIDN. 19541231 198103 1041/0014036908

Menyetujui,
Ketua LP2M Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. A. Alimuddin Unde, M.Si.
NIP. 19620118198702001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
ABSTRACT	1
BAB 1. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Riset	5
1.4. Manfaat Khusus dan Urgensi Penelitian	5
BAB 2. TINJUAN PUSTAKA	7
BAB 3. METODE PENELITIAN	11
3.1. Tahap Studi Pendahuluan	12
3.2. Tahap Pengembangan Model	12
3.3. Tahap Validasi Model	13
BAB 4. HASIL PENELITIAN	14
4.1. HKI Aplikasi Lontara Berbasis <i>Hypertext</i>	14
4.2. Prosiding Internasional	15
4.3. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	17
4.4. Artikel Jurnal Internasional	18
4.5. Buku Pelajaran Aksara Lontara	19
BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
DAFTAR LAMPIRAN	25
LAMPIRAN 1. Biodata Ketua Dan Anggota	25
LAMPIRAN 1. Rapat Persiapan	30
LAMPIRAN 2. Pertemuan dengan Mitra	31
LAMPIRAN 3. Sosialisasi	31
LAMPIRAN 4. Workshop	32
LAMPIRAN 5. Sosialisasi Aksara Lontara ke Penutur Bahasa Makassar	33
LAMPIRAN 6. Rapat Evaluasi	33

ABSTRACT
SUSTAINABILITY MODEL INNOVATION FOR
ENDANGERED LANGUAGE

Yusring Sanusi B.

Faculty of Cultural Science, Hasanuddin University. Perumahan Dosen Unhas

Tamalanrea Blok AB / 34, Makassar, 90245

yusring@unhas.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to show a model innovation to sustain endangered local language and to depict the prototype of Lontara script application. Bugis and Makassar are local languages in South Sulawesi, Indonesia which use letters and characters namely Lontara. This script application can be run on Windows operating system and hypertext platform. The Research and Development (R & D) method was used in this study. In this R & D research, three stages are done by the researcher, 1) to conduct needs analysis in recognizing the sustainability of Bugis-Makassar local languages in the daily use and also how to maintain them, 2) to design and create Lontara script with hypertext-based, and 3) to validate the hypertext-based application by conducting one-to-one tests, small and big group testing. The outcome of this research is an application of Lontara script with hypertext-based that can be utilized in communicating through either email or Facebook social media. This application can also be integrated with other interactive application both with html-based and other platform such as Hot Potatoes application.

Keywords: Lontara, hypertext, Operating System, R & D.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan prototipe aplikasi aksara Lontara (karakter huruf bahasa daerah Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan). Aplikasi aksara ini dapat dijalankan pada sistem operasi Windows dan hypertext platform. Metode Research and Development (R & D) dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian R & D ini, tiga tahapan dilakukan peneliti, yaitu 1) melakukan analisis kebutuhan untuk mengenali pemertahanan bahasa Bugis-Makassar yang terjadi di lapangan dan bagaimana melakukan usaha pemertahanan bahasa daerah, 2) merancang dan membuat aplikasi aksara Lontara berbasis hypertext, dan 3) melakukan validasi atas aplikasi hypertext tersebut dengan uji satu-satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Produk dari penelitian ini berupa aplikasi aksara Lontara berbasis hypertext yang dapat digunakan berkomunikasi baik melalui email atau media sosial Facebook. Aplikasi ini juga dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi interaktif lainnya berbasis atau berplatform berbasis html lainnya, misalnya program Hot Potatoes.

Kata Kunci: Lontara, hypertext, Operating System, R & D.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lantunan kelong bahasa Makassar berpola 8858 mungkin tidak kedengaran lagi saat ini. Arus dan laju perkembangan teknologi modern terlalu kuat mengecilkan sastra lisan di negeri ini, termasuk kelong Makassar berpola 8858. Di sisi lain, bahasa daerah lokal pun semakin tersisih kalau tidak dikatakan berada pada posisi di ambang menuju kepunahan alias kurang diperhatikan oleh masyarakat penuturnya (Baso, 2009). Wajar jika sebagian masyarakat yang masih peduli dengan sistem kebudayaan lokal yang masih dipunyai oleh etnik tertentu, mulai pudar.

Anwar Bayu Putra (*tradisilisan.blogspot.com/2015/02*) juga melihat hal ini. Beliau pun memberi apresiasi atas segala upaya upaya pelestarian atau pun tindakan “penyelamatan” yang ditempuh oleh sebagian orang atau lembaga baik secara konservasi maupun secara inovasi. Beliau memberikan contoh bahwa saat ini pula, bahkan jauh sebelumnya banyak upaya dari berbagai lembaga kebudayaan melakukan penelitian, perekaman, dan pertunjukan dalam melakukan usaha penyelamatan dan pelestarian.

Anwar memberi contoh Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) yang sejak tahun 1993 sudah melakukan kerja pelestarian tradisi lisan dengan berbagai kegiatan antara lain perekaman suara dan gambar, seminar nasional dan internasional, festival, penerbitan jurnal, dan buku seri sastra lisan. Maka wajarlah bila bulan Juli 2007 lalu di Balai Sidang Jakarta, Asosiasi Tradisi Lisan ini telah mendapatkan penghargaan (*award*) dari Pemerintah Indonesia atas perannya dalam meningkatkan kepedulian masyarakat akan tradisi lisan (*folklore*).

Dalam hubungannya dengan sastra lisan Makassar, dalam konteks pelestarian, memang sedikit sekali yang melakukan sebuah upaya inovasi pada aspek penampilan atau pertunjukannya. Terutama inovasi yang muncul dari kalangan seniman tradisi itu sendiri. Kalau pun ada kerja inovasi terhadap tradisi lisan sebagai seni pertunjukan, maka dia muncul justru dari seniman modern atau seniman akademis. Fahmi Syariff, sebagai contoh, telah menulis dan mendokumentasikan sejumlah naskah teater lokal, misalnya *kondo buleng*.

Dalam kondisi arus globalisasi yang deras dan didukung oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, *kita perlu mengajukan pertanyaan kepada sastra lisan etnik Makassar*, misalnya *royong, kelong, parumama, boto-botoeng* dan media adu kecerdasan berpantun *assipere*. ***Apakah sajian tradisi lisan tersebut saat ini sudah tidak mampu memenuhi estetika serta hiburan masyarakat etnik Makassar?***

Mungkin sebagian di antara masyarakat etnik Makassar atau etnik lain akan menjawab, *"Sudah bukan zamannya lagi."* Artinya sastra lisan tersebut sudah harus masuk ke peti mati. Sebagian lainnya (termasuk tim peneliti) masih memandang sastra lisan sebagai sesuatu yang terancam namun masih bisa diselamatkan. Sayang sekali kalau tradisi lisan yang masih bertahan hidup akan mengalami kepunahan.

Usaha mendokumentasikan sastra lisan masyarakat Makassar dan mendesiminasikanya ke generasi berikutnya, merupakan salah satu usaha melawan dan membantah argumen separatisme nasional lewat sastra lisan. Dalam berbagai fakta, ditemukan bahwa hanya sastrawan seperti Ranggawarsita, dan penulis-penulis lain dari Jawa yang hidup sebelum Republik Indonesia lahir, cenderung dipandang sebagai sastrawan Indonesia. Sedangkan karya-karya sastra daerah lainnya seperti tidak diindahkan. Apakah hal ini merupakan gejala tidak sadar ataukah gejala dominasi mayoritas yang mengendap di lubuk hati pengamat? Mengapa pula pantun-pantun lama dan pepatah-petitih dari berbagai daerah, terutama dari Sumatra Barat dan daerah Melayu secara tersirat dipandang sebagai kekayaan sastra dan budaya negeri?

Hal ini terbukti dengan terbitnya kumpulan pepatah-petitih dan diajarkan pula di sekolah-sekolah. Barangkali kenyataan ini disebabkan karena kerancuan konsep tentang apa yang disebut Indonesia dan belum dikhayatinya makna Republik yang selain merupakan bentuk negara juga merupakan seperangkat nilai. Hal yang sama rancunya dengan pemahaman kita tentang pengertian Indonesia sehingga untuk sesama warga negara ada istilah Warga Negara Keturunan Asing. Belakangan ini muncul masalah syariat untuk seluruh negeri dan bangsa serta kecenderungan mengingkari adanya "putera daerah". Mempertanyakan masalah-masalah ini tidak berarti tim peneliti mengingkari adanya pengaruh saling susup-

menyusup antar etnik dan daerah. Yang dipersoalkan adalah masalah kemajemukan sebagai tanda utama Indonesia, termasuk sastranya.

Berdasarkan hal ini pula, maka usaha mendokumentasikan dan mendesiminasikan sastra lisan masyarakat Makassar merupakan usaha untuk mempertahankan dan memelihara negara Indonesia dalam kemajemukan. Di sisi lain, desiminasi sastra lisan yang rapi, misalnya dalam bentuk pertunjukan yang teragenda maupun desiminasi lewat media elektronik, bukan tidak mungkin akan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat etniknya.

Usaha untuk mengatasi kepunahan sastra lisan tersebut adalah dengan melakukan dokumentasi tertulis. Penulisan sastra lisan seharusnya telah menggunakan teknologi canggih, misalnya pengolah kata dari berbagai sistem operasi komputer. Saat ini, telah tersedia aplikasi lontara yang disebut dengan Lontara Yusring. Aplikasi ini dapat digunakan pada operating sistem berbasis windows. Dengan kata lain, aplikasi ini sebatas digunakan pada *office windows* saja.

Aplikasi lontara sejatinya tidak hanya diperuntukkan untuk mendokumentasikan sastra lisan, tetapi juga untuk keperluan komunikasi sehari-hari melalui surel, media sosial, dan media elektronik lainnya. Aplikasi Lontara Yusring tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna masyarakat penutur Bugis-Makassar pada teknologi global, misalnya dalam ber-email atau ber-media sosial. Di sisi lain, generasi muda Bugis-Makassar sudah terbiasa dengan media ini sebagai salah satu media komunikasi populer.

Aplikasi berbasis *hypertext* ini sangat dibutuhkan guna mengawal literasi generasi muda Bugis Makassar yang sudah mulai melupakan karakter lontara ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi mempertahankan hasil kearifan lokal dalam bentuk aplikasi lontara. Dengan aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan generasi muda Bugis-Makassar tidak lagi canggung menggunakan karakter lontara dalam berkomunikasi sehari-hari, baik melalui surel maupun media sosial yang populer saat ini.

Diharapkan pula, dengan aplikasi ini, sastra lisan dapat ditebarkan ditulis kembali dan didokumentasikan melalui teknologi. Generasi muda Sulawesi Selatan khususnya masyarakat Bugis-Makassar diharapkan terbiasa dalam literasi aksara lontara. Hasil karya aksara lontara sebagai salah satu karakter tetap terjaga melalui

aplikasi lontara ini, di sisi lain generasi muda Bugis-Makassar tersebut dapat tetap berkomunikasi dengan sesamanya, di manapun mereka berada melalui surel dan media sosial yang lagi populer saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian dapat diformulasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan aplikasi lontara (*lontara yusring* atau *bugisar*) yang telah ada saat ini?
- b. Bagaimana mendesain dan mengembangkan aplikasi lontara yang berbasis *hypertext*?
- c. Bagaimana persepsi pengguna terhadap aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini?

1.3 Tujuan Riset

Tujuan riset dengan metode R & D ini secara umum adalah menghasilkan produk aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan tidak hanya dalam berkomunikasi melalui surel dan media sosial, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lainnya untuk menghasilkan file-file interaktif pembelajaran bahasa daerah. Dengan demikian, tujuan riset ini, sesuai rumusan masalah adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat pengguna aplikasi lontara, sarana dan prasarana penunjang dan ketersediaan sumber daya manusia.
- b. Mendesain dan mengembangkan aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini akan diujicoba pada ahli aplikasi dan kelompok terbatas pengguna aplikasi aksara lontara. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu model aplikasi lontara berbasis *hypertext*
- c. Memaparkan persepsi pengguna atas model aplikasi lontara yang diujicoba secara luas dan divalidasi oleh ahli aplikasi.

1.4. Manfaat Khusus dan Urgensi Penelitian

Riset ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengawal kebudayaan dan kearifan lokal yang ada di Indonesia. Riset ini secara khusus akan mengawal kebudayaan dan kearifan lokal Sulawesi Selatan dengan cara

menyiapkan media aplikasi lontara. Diharapkan aplikasi lontara yang berbasis *hypertext* ini akan menarik minat generasi muda suku Bugis Makassar menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian tradisi lisan, misalnya syair-syair dalam bahasa Makassar, yang tergeser akan tergantikan melalui tradisi tulisan secara modern dengan memanfaatkan aplikasi lontara tersebut. Aplikasi lontara ini dapat digunakan oleh generasi muda yang sudah terbiasa berkomunikasi baik melalui surel maupun melalui media sosial.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari riset ini adalah tersedianya suatu model pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal di negeri ini. Model yang diharapkan sebagai hasil dari riset ini berupa aplikasi lontara dapat dijadikan model di daerah lain untuk mendekatkan generasi muda yang terkadang mulai jauh dari budaya dan sastra lisannya. Aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam mendokumentasikan kearifan lokal masyarakat Makassar yang masih bertebaran dalam bentuk syair-syair.

Model aplikasi lontara berbasis *hypertext* yang akan digunakan nantinya tidak hanya dalam komunikasi masyarakat Bugis-Makassar melalui surel dan media sosial, tetapi dapat juga dijadikan karakter input bagi penutur bahasa ini dalam membuat sebuah *website*. Kearifan lokal masyarakat Masyarakat dalam bentuk syair-syair sejatinya diunggah dan memenuhi berbagai *website*. Hanya saja, kendala utama adalah karakter lontara yang ada saat melalui aplikasi Lontara Yusring masih berupa *True Type Font* (TTF), hanya digunakan pada sistem operasi *windows*. Dengan kata lain, aplikasi Lontara Yusring harus dikembangkan agar dapat menjadi karakter input yang dapat dijalankan misalnya pada *website* atau *blog* pengguna bahasa berkarakter lontara.

BAB 2. TINJUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terkait dengan pembuatan teknologi untuk mendukung pelestarian bahasa berkarakter lontara telah dilakukan oleh tim peneliti. Di antara penelitian itu adalah penelitian tentang pembuatan karakter aksara lontara pada tahun 2009-2010 melalui skema penelitian DIKTI yaitu hibah bersaing.

Penelitian tersebut dimaksudkan untuk membuat arsip dan dokumentasi pembelajaran secara digital tentang bahasa Makassar. Batasan dokumentasi pembelajaran dalam penelitian adalah membuat dokumen tentang bahasa Makassar dan menyiapkan materi pembelajarannya. Dalam penelitian ini, berbagai ahli dari bidang yang berbeda terlibat, di antaranya adalah dosen yang sudah terbiasa dalam bidang penggunaan computer dalam pengajaran bahasa (*Computer Assisted Language Learning*), linguistik terapan (*Applied Linguistics*) dan Dosen dalam bidang database dan jaringan.

Penelitian pada tahun 2009 dimulai dengan pembuatan karakter untuk angka dan diakritik aksara lontara yang baru tersebut. Pengembangan materi ajar bahasa Makassar yang menggunakan media pembelajaran multimedia berbasis CD. Pembelajaran bahasa Makassar yang berbasis *Student Center Learning* (SCL) memerlukan aplikasi aksara lontara yang dapat digunakan pada system operasi berbasis *windows*. Dengan demikian, hasil akhir penelitian ini adalah tersedia karakter lontara tambahan, yaitu file ANGKA dan DIAKTRITIK dengan jenis ttf.

Pada tahun 2010, aplikasi lontara berupa *true type font* (TTF) tersebut yang diberi nama Lontara Yusring dapat dimanfaatkan. Pada tahun 2010 tersebut, aplikasi ini digunakan untuk mendokumentasikan beberapa sastra lisan masyarakat Makassar. Intinya dari penelitian tersebut adalah aplikasi lontara TTF tersebut sudah dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan mudah melalui laptop yang menggunakan system operasi windows. Hasil penelitian sudah dipublikasikan pada jurnal *Lensa Budaya* (2010) yang dikelola oleh Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Penelitian dan pengembangan aplikasi lontara tersebut sejatinya tidak berhenti hanya pada tataran aplikasi TTF yang hanya dapat digunakan pada computer berbasis windows. Penelitian dan pengembangan ini harus dilanjutkan

agar aplikasi lontara tersebut dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain, misalnya aplikasi *Hot Potatoes*. Selain itu, penelitian dan pengembangan aplikasi lontara ini harus juga dapat digunakan pada platform system operasi yang lain, misalnya yang berbasis *hypertext*, Mac dan Android. Bukan hanya pada tataran aplikasi seperti ini saja, aplikasi karakter aksara lontara sejatinya dapat juga mendukung system perkamusan bahasa Bugis-Makassar.

Pada penelitian skema IPTEK ini, riset difokuskan pada pembuatan dan pengembangan aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan aplikasi pendukung untuk berbagai aplikasi yang menyediakan media pendidikan dalam teknologi pembelajaran.

Secara ringkas, perjalanan pembuatan aplikasi aksara lontara dapat dilihat pada peta berikut ini:

TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN & (HARAPAN)	TIM PENELITI
2009	Pembuatan Karakter Angka Dan Diakritik Serta Pemanfaatan Program Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Makassar Di Sulawesi Selatan	Aplikasi Aksara Lontara yang disebut <i>Lontara Yusring</i>	Yusring Sanusi Baso, dkk
2010	Pembuatan Karakter Angka Dan Diakritik Serta Pemanfaatan Program Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Makassar Di Sulawesi Selatan	Kumpulan cerita masyarakat Makassar yang ditulis menggunakan aplikasi <i>Lontara Yusring</i>	Yusring Sanusi Baso, dkk
2010	Model pembelajaran Muatan Lokal SLTA Berbasis Komputer dan Multilingual	Model Pembelajaran	Tadjuddin Maknun, dkk.
2016	<i>Pengembangan Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	HaKI, Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Hypertext	Yusring Sanusi Baso, dkk
2017	<i>Pengembnagan Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> Untuk Melestarikan	HaKI berupa Buku yang memuat pengitegrasian	Yusring Sanusi Baso, dkk

	Syair-Syair Lokal Suku Makassar	aplikasi lontara berbasis <i>hypertext</i> dengan aplikasi lainnya	
2018	<i>Pengembangan Prototype Aksara Lontara Berbasis Hypertext</i> Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	Artikel Internasional minimal, jurnal terkreditasi Nasional yang membahas persepsi pengguna aplikasi lontara berbasis <i>hypertext</i> tersebut	Yusring Sanusi Baso, dkk
2019	Pembuatan aplikasi lontara lainnya yang dapat digunakan pada aplikasi berbasis IOS (Mac) dan Android		
2020	Pembuatan aplikasi lontara lainnya yang dapat digunakan pada aplikasi berbasis IOS (Mac) dan Android		

Hasil yang diharapkan dari riset ini adalah tersedia aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini dapat digunakan khususnya dalam berkomunikasi melalui teknologi berbasis *hypertext* atau misalnya surel dan media sosial. Aplikasi ini juga diharapkan dapat diintegrasikan dengan aplikasi lainnya yang berbasis html, misalnya aplikasi *Hot Potatoes*. Aplikasi *Hot Potatoes* ini khusus disiapkan untuk membuat latihan interaktif berbasis *hypertext* (html). Hanya saja, aplikasi *Hot Potatoes* belum menyiapkan karakter *unicode* (karakter selain latin), misalnya aksara lontara, karakter hijaiyah (huruf Arab), dan lainnya. Dengan demikian, aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan dapat diintegrasikan dengan aplikasi *Hot Potatoes*.

Sejalan dengan itu, luaran lain dari riset ini adalah buku panduan penggunaan aplikasi lontara dan aplikasi *Hot Potatoes*. Panduan penggunaan kedua aplikasi ini secara terintegrasi diharapkan dapat memicu dan mendorong para akademisi (guru dan dosen serta mahasiswa), khususnya suku Bugis-Makassar berkreasi dalam memajukan literasi sastra lisan di Sulawesi Selatan.

Target ketiga riset ini adalah mengukur persepsi para pengguna aplikasi lontara ini. Karena itu, riset ini akan melibatkan kelompok guru pengajar bahasa daerah dari dinas pendidikan kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hasil riset ini diharapkan dapat menghasilkan tulisan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi internasional.

Dengan demikian, ada tiga target yang diharapkan dari riset ini, yaitu:

- a. HKI dari aplikasi lontara berbasis *hypertext*
- b. HKI berupa buku (ber-ISBN) yang membahas penggunaan aplikasi lontara dan aplikasi *Hot Potatoes* secara terintegrasi
- c. Artikel jurnal internasional atau minimal jurnal nasional terakreditasi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Tim peneliti telah memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan *research and development* (R & D). Pendekatan R & D ini diperkenalkan oleh Borg dan Gall (1983). Riset dengan pendekatan R & D ini sebenarnya adalah pendekatan yang digunakan dalam dunia industri. Dengan kata lain, riset dengan metode R & D harus menghasilkan produk, minimal model atau *prototype*. Metode R & D ini memiliki sejumlah rangkaian langkah atau tahapan yang bersifat siklus. Setiap siklus merupakan awal atau landasan siklus berikutnya hingga suatu produk diperoleh sebagai hasil riset.

Tim peneliti memutuskan menggunakan metode R & D karena dianggap sebagai metode atau pendekatan yang tepat dalam riset IPTEK ini. Pendekatan R & D tidak hanya memaparkan implementasi atau praktek pembelajaran yang telah digunakan, namun lebih dari itu. Metode R & D digunakan untuk mengembangkan suatu model yang telah ada kemudian divalidasi oleh ahli kemudian diujikan baik secara terbatas maupun secara luas. Setiap tahapan atau siklus dari riset dengan metode R & D harus selalu diuji dan divalidasi.

Metode R & D memiliki 10 (sepuluh) langkah, yaitu 1) *research and information collecting*, 2) *planning*, 3) *develop of preliminary form of product*, 4) *preliminary field testing*, 5) *main product revision*, 6) *main field testing*, 7) *operational product revision*, 8) *operational field testing*, 9) *final product revision*, dan 10) *dessimination and implementation*. Ke-10 langkah ini dapat saja dikurangi tergantung dari kebutuhan. Namun, riset dengan metode R & D harus menghasilkan produk dan produk tersebut telah diuji dan divalidasi.

Ke-10 langkah penelitian dan pengembangan ini akan dikelompokkan menjadi 3, yaitu Tahap Studi Pendahuluan, Tahap Pengembangan Model dan Tahap Validasi Model. Ketiga tahapan tidak menyalahi ke-10 langkah standar pada R & D. Memang direncanakan ada modifikasi dalam arti tidak seluruh langkah dari 10 langkah yang lazim pada pendekatan R & D digunakan seluruhnya. Hal ini karena tim peneliti menyadari ada langkah yang dapat digabung pada tahun pertama penelitian nanti.

Penjelasan masing-masing tahapan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

3.1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, langkah yang akan dilakukan tim peneliti adalah melakukan riset tentang kondisi actual pemanfaatan aksara lontara (*research and information collecting*). Kondisi nyata di lapangan penggunaan *aplikasi lontara yusring* dan kompetensi dosen dan para guru bahasa daerah di kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Bontoloe Kabupaten Gowa menjadi target kajian. Selanjutnya akan dikaji kebutuhan ideal akan aplikasi lontara berbasis hypertext. Target tim peneliti pada tahun pertama adalah mencari selisih kondisi nyata pemanfaatan aplikasi *lontara yusring* dibandingkan dengan kebutuhan ideal kemudian memaparkan model aplikasi lontara berbasis *hypertext*.

Berdasarkan kajian ini, maka akan disiapkan perencanaan (*planning*) secara detail pengembangan aplikasi lontara berbasis hypertext. Perencanaan melingkupi pengembangan aplikasi lontara berbasis hypertext itu sendiri (*develop of preliminary form of product*), perencanaan peningkatan kapasitas pengguna aplikasi ini nantinya, khususnya dari dosen dan para guru serta perencanaan penyediaan infrastruktur di lokasi implementasi

3.2. Tahap Pengembangan Model

Aplikasi lontara berbasis hypertext akan diujicobakan (*preliminary field testing*) pada laboratorium Pengembangan Teknologi Pembelajaran Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Berdasarkan hasil ujicoba ini, selanjutnya akan dilakukan revisi (*main product revision*) dari model aplikasi tersebut sekiranya ada hal-hal yang sangat substansi dari aplikasi itu. Revisi ini akan dilanjutkan dalam bentuk ujicoba alplikasi. Ujicoba ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan aplikasi lontara berbasis *hypertext* nantinya di lapangan (*main field testing*).

Ujicoba aplikasi lontara berbasis *hypertext* akan menghasilkan panduan penggunaan aplikasi ini. Panduan penggunaan aplikasi ini menjadi hal yang penting untuk mendukung tahapan ujicoba di lapangan (*operational product revision*). Panduan yang direncanakan oleh tim peneliti berupa buku yang memuat penggunaan aplikasi lontara berbasis hypertext ini dan diintegrasikan dengan aplikasi lainnya. Panduan akan diberikan kepada pengguna. Panduan

ini merupakan test apakah pengguna dapat memahami instruksi yang terbuat dalam buku ini yang menuntun pengguna menggunakan aplikasi lontara berbasis hypertext tersebut (*operational field testing*).

3.3. Tahap Validasi Model

Produk akhir dari penelitian ini akan divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli terdiri atas dosen atau praktisi yang memahami aplikasi lontara (*final product revision*). Selain itu, validasi juga akan diberikan kepada kelompok dosen dan para guru termasuk pengguna lainnya pada level mahasiswa dan siswa, meski hal yang terakhir ini bersifat pilihan. Saran dan rekomendasi dari validator inilah yang akan menjadi masukan untuk merevisi produk aplikasi lontara berbasis *hypertext* tersebut.

Hasil akhir aplikasi lontara berbasis *hypertext* yang telah divalidasi tersebut akan disosialisasikan (*dessimination and implementation*), tidak hanya melalui jurnal dan seminar tetapi juga dalam bentuk workshop. Aplikasi ini direncanakan diperkenalkan secara luas pada tahun ketiga dari penelitian ini.

Sosialisasi dan implementasi nyata yang direncanakan adalah membuat grup di media social dengan syarat karakter yang digunakan berkomunikasi adalah karakter lontara yang disiapkan dari aplikasi lontara berbasis hypertext ini. Begitu pula akan dibentuk miling list dengan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah dan karakter lontara dari aplikasi ini. Hal ini dianggap sebagai media cerdas untuk melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal Sulawesi Selatan.

BAB 4. HASIL PENELITIAN

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa luaran, di antaranya:

NO	TAHUN	PRODUK
1	2016	<ul style="list-style-type: none">• Produk Aplikasi Lontara Berbasis Hypertext• HKI Aplikasi Lontara Berbasis Windows• Kumpulan syair-syair Lokal dalam bahasa Makassar
2	2017	<ul style="list-style-type: none">• HKI Aplikasi Lontara Berbasis Hypertext• Prosiding Internasional dan Nasional sebagai media Sosialisasi Hasil Penelitian• Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi• Draft Artikel Jurnal Internasional• Draft Buku Pelajaran Aksara Lontara
3	2018	<ul style="list-style-type: none">• Artikel prosiding Konferensi Internasional Bahasa Daerah ke-3• Artikel Jurnal Nasional/Internasional• Buku (ber-ISBN) Pelajaran Aksara Lontara

4.1. HKI Aplikasi Lontara Berbasis *Hypertext*

Penelitian ini telah menghasilkan HKI pada tahun 2016 dan 2017. Produk ini telah diusulkan (bukti pengusulan terlampir) untuk memperoleh sertifikat HKI pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu HKI Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Windows dan HKI Aplikasi Lontara berbasis *Hypertext*. Kedua produk ini sudah didaftar sejak bulan Mei 2017. Peneliti dan tim menunggu dikeluarkan sertifikat HKI tersebut. Adapun produk “Buku Pelajaran Aksara Lontara” tahun

penelitian 2017 masih berbentuk draft (terlampir terpisah). Hal ini karena masih menunggu hasil uji coba aplikasi lontara berbasis *hypertext* di lokasi binaan.

4.2. Prosiding Internasional

Artikel telah diterbitkan pada prosiding internasional dan nasional. Peneliti mengikuti seminar Internasional pada *The First International Conference of Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia, ALTI CABANG Universitas Muslim Indonesia* yang bertema “*Empowering Language Teaching, Culture, Communication, and Literature for Millennial and Alfa Generation*”. Juga peneliti mengikuti Konferensi Internasional Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan. Pada konferensi ini, peneliti menyajikan makalah berjudul “*Development of Prototype Lontara Alphabet Hypertext Based*”.

Abstrak dan Makalah

Abstrak maksimal 200 kata dikirimkan kepada panitia melalui email: kongres@idjurnal.com selambat-lambatnya tanggal 15 Agustus 2018. Bila abstrak diterima, akan ada notifikasi terakumulasi yang akan dibagikan di dalam sidang (maksimal 5 halaman, spasi tunggal, font huruf, type (fontstyle)) bersama-sama dengan file visualisasi yang akan dikirimkan CD dan dikirimi dengan program MS-Word (versional 2010 keatas) paling lambat 30 Agustus 2018.

Biaya Pendaftaran

Biaya pendaftaran bagi peserta dalam negeri adalah merupakan umum adalah Rp. 300.000,00, mahasiswa Rp.250.000,00, dan mahasiswa S-1 Rp. 200.000,00 serta US\$ 100 (bagi peserta luar negeri) dibayarkan pada saat mendaftar. Di sekedarnya panitia akan menyediakan layanan peserta Kongres bahasa-bahasa III Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan Tahun 2018, Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, II, Sutan Mardika Km 7, Tatancong, Makassar.

Biaya yang meliputi transportasi dalam pendatang, materi kongres, dan konsumsi selama kongres. Panitia dapat membantu peserta dalam perjalanan bus.

Narahubung

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut:

1. Desi Padisahati 081148091399
2. Rama Sari Dewi 081148091319
3. Nurhita Arwanati 081290172094
4. Haniyati Garing 081148072349
5. Rendi Mulyana 081291120096
6. Bilal 081542130061

Formulir Pendaftaran
Kongres Internasional III
Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan
Tahun 2018

Dengan ini saya mohon didaftarkan sebagai peserta persakabab dalam Kongres III Bahasa-Bahasa daerah Sulawesi selatan Tahun 2018

Nama
 Instansi
 Alamat
 Telepon/HP
 Faksimile
 e-mail

Biaya pendaftaran:
 Rp. 350.000,00 Rp. 300.000,00 Rp. 200.000,00
 Rp. US\$ 100
 Dibayar langsung Ditransfer melalui rekening

Pendaftaran:
 (.....)

Ditanda-tangani dan ditandatangani diRenekopi

Beasiswa Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan sebagai Penghargaan Kebhinekaan dan Jati Diri Bangsa

Sebelumnya saya persalahkan bahwa ini akan dibayarkan oleh panitia

**Kongres Internasional III
Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan
Hotel Sahid Jaya Makassar, 24-27 September 2018**

Latar Belakang

Terdapat filologi mendeskripsikan bahasa tersebut 7102 bahasa yang hidup di dunia ini. Jumlah bahasa yang banyak tersebut memiliki keunikan dan keragaman tersendiri. Negara Asia memiliki kurang lebih 2.301 bahasa yang masih hidup dan terancam dengan NLE. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki bahasa daerah, atau bahasa ibu, sebanyak 400, salah satunya Papua Pegunungan. Hasil penelitian LPI menyebutkan bahwa ada 726 UNESCO (S-1) bahasa daerah di Indonesia, dan sebagian besar diantaranya hanya memiliki jumlah penutur 1.000 sampai 5.000 orang. Menurut UNESCO, sekitar 140 bahasa daerah terancam kepunahan atau dengan kata lain hanya 10 persen dari 726 bahasa tersebut yang dapat bertahan. Idiomnya bahasa-bahasa yang digunakan oleh para penutur yang tinggal di Indonesia bagian timur.

Banyak hal yang menjadi faktor penyebab pergeseran tersebut. Salah satunya adalah penutur, menjadi titik sumber perubahan atau bergesernya bahasa-bahasa daerah tersebut. Selain itu, keragaman usaha pendokumentasian bahasa dan hasil sastra lisan, bahasa dan sastra yang berkembang bahasa daerah tersebut, sehingga mata pelajaran, materi lokal di sekolah-sekolah, dan masih banyak faktor lain.

Secara umum, situasi kebahasaan bagi beberapa bahasa-bahasa daerah Sulawesi Selatan yang telah mengalami berangsur-angsur telah mengalami pelemahan dengan kondisi yang semakin memperparahkannya. Untuk itu, diperlukan suatu upaya merevitalisasikan kembali melalui usaha menggali, meneliti, dan mengembangkan bahasa daerah sebagai sumber jati diri dan karakter bangsa. Upaya-upaya tersebut seharusnya dibarengi dengan usaha pemertanian, pelestarian, dan pengembangan bahasa-bahasa daerah Sulawesi Selatan agar lebih eksis, sejajar, dan setara dengan bahasa nasional. Dengan demikian peran dan fungsi bahasa daerah tersebut sebagai penyangga dan penerangsang kebudayaan Indonesia dan berbagai bidang di lain budaya akan semakin jelas, sebagaimana yang diungkapkan dalam bahasa ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menganggap perlu dan penting untuk menjangkau kembali Kongres Bahasa-Bahasa Daerah I (2007) dan II (2012). Kongres III Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan bertujuan untuk menbenarkan penelitian terhadap bahasa daerah secara berkesinambungan, melakukan evaluasi, dan mengembangkan ide-ide, model, strategi, maupun upaya lanjutan dalam rangka program pengembangan dan pemerataan bahasa-bahasa daerah di Sulawesi Selatan.

Dasar

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV, Pasal 22 dan 36 tentang pengajaran.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
3. Politik Bahasa Nasional yang mengutamakan keluhuran dan fungsi bahasa daerah sebagai: 1) lambang kebanggaan daerah, 2) jati diri identitas daerah, 3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah, 4) sarana pendidikan budaya daerah dan bahasa Indonesia, serta 5) pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia.
4. Peta Dasar Pengembangan Daerah Sulawesi Selatan dan Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
5. Rencana program Noweja, Kelasnya baru 8 dan 9.
6. Rekomendasi Kongres Internasional Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan Tahun 2007 nomor 4 ayat a, yaitu mempersepikan Kongres Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi Selatan setiap empat tahun sekali.

Topik dan Subtopik

Topik dan Subtopik

1. Bahasa Daerah dalam Berbagai Perspektif
 - 1.1 Bahasa daerah dan media massa
 - 1.2 Bahasa daerah dan gender
 - 1.3 Bahasa daerah dan karakter bangsa
 - 1.4 Bahasa daerah dalam rumah keluarga
 - 1.5 Bahasa daerah dalam relasi sosial
2. Sastra Daerah dan Pendidikan Karakter
 - 2.1 Fik dan moral dalam sastra lokal
 - 2.2 Nilai kebhinekaan dan cinta tanah air dalam sastra lokal
 - 2.3 Nilai Simbolisme dalam Sastra lokal
 - 2.4 Nilai patriotisme dan nasionalisme dalam sastra lokal
 - 2.5 Diagona Sulawesi Selatan dalam konteks sastra rantau
3. Penelitian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra Daerah
 - 3.1 Bawal penelitian bahasa dan sastra daerah
 - 3.2 Penelitian masalah klasik dan tradisi lisan
 - 3.3 Peranan pembelajaran bahasa dan sastra daerah di sekolah
 - 3.4 Kebijakan pemerintah daerah di bidang penelitian bahasa dan sastra daerah

3.5 Kebijakan pemerintah daerah dalam penelitian bahasa dan sastra daerah

Pembicara/Pernakalah

Kongres ini bertaraf internasional dan akan menghadirkan pembicara/penakalah, antara lain:

1. Peristiwalah undangan, terdiri atas
 - a. Pakar bahasa dari mancanegara, seperti Amerika, Eropa, Asia, dan sebagainya.
 - b. Pakar bahasa dari berbagai perguruan tinggi ternama di tanah air.
 - c. Pakar bahasa Bugis, Makassar, Toraja, Mammanggebbu, dan bahasa daerah lain dari berbagai instansi dan perguruan tinggi di Sulawesi Selatan.
2. Pernakalah umum dari pihak pemerintah selaku pengambil kebijakan, bahasa, sastra, kebudayaan, dan tokoh masyarakat, dan kritikus seni dari berbagai sisi yang ada di Sulawesi Selatan.

Peserta

1. Peserta berasal dari dalam dan luar negeri.
2. Peserta dari dalam negeri terdiri atas
 - a. Pakar, peneliti, dan praktisi bahasa-bahasa daerah yang dianggap sebagai penakalah.
 - b. Peserta dari mahasiswa dan masyarakat lainnya yang memiliki perhatian.
 - c. Wakil-wakil instansi dan lembaga-lembaga penelitian dan kebudayaan.
3. Peserta dari luar negeri termasuk pakar-pakar dari Malaysia, Oman, Thailand, Singapura, Filipina, Jepang, Korea, Cina, Australia, Amerika, dan banya sena dari Afrika Selatan dan Madagaskar.

1st ICon ALTI
The First International Conference of Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia
ALTI CABANG UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
11 July 2018, Maxone Hotel, Makassar

Call for Papers

THEME
"Empowering Language Teaching, Culture, Communication and Literature for 'Millenial' and Alfa Generation"

Keynote Speakers:

Konsul Miyakawa Katsutoshi
Kepala Kantor Konsuler Jepang

Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, M.A.
Guru Besar Ilmu Linguistik Universitas Muslim Indonesia

Hywel Coleman, OBE, MA
Honorary Senior Research, School of Education, Leeds University, UK

Mr. Abdo Al Halabi, MA
Dosen Bahasa Arab & Tafsir International Online University, Qatar

Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.
Presiden ALTI Pusat Universitas Pendidikan Indonesia

Publication:
All accepted papers will be published in the proceedings and google scholar indexed-journal or other publications owned by affiliated with ALTI®

Contribution:
- Presenter (nonALTI Member) IDR 400,000
- Presenter/Participant (ALTI Member) IDR 250,000
- Participant IDR 300,000

Payment Account:
BNI Cabang Mattoangin 0278698246
(a.n. **Salmayati**), Last payment by July 3, 2018

Facility:
Certificate
Abstract Book
Seminar Kit, Lunch & Snack

Venue Location:
MAXONE HOTEL
Jl. Taman Makam Pahlawan No.5
Makassar, (0411) 428629

Important Dates

June 25, 2018	June 29, 2018	July 3, 2018	July 8, 2018	July 11, 2018
Abstract Submission Deadline	Acceptance Notification	Full Paper Submission & Last Payment	Registration and Confirmation	Conference Implementation

More Information
Dr. Rusdiah, M.Hum. : 0812-4129-840 (WA)
Dr. Hariratul Jannah, M.Hum. : 0823-3639-2142 (WA)
Secretariat : Gedung Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo KM 5, Makassar 90231

Submission Paper
Email: altiumimakassar@gmail.com

4.3. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

Produk penelitian yang dihasilkan tahun 2018 berupa artikel di jurnal nasional, yaitu Jurnal Kata. Status artikel ini dapat diakses pada link berikut:

<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata/article/view/2426>

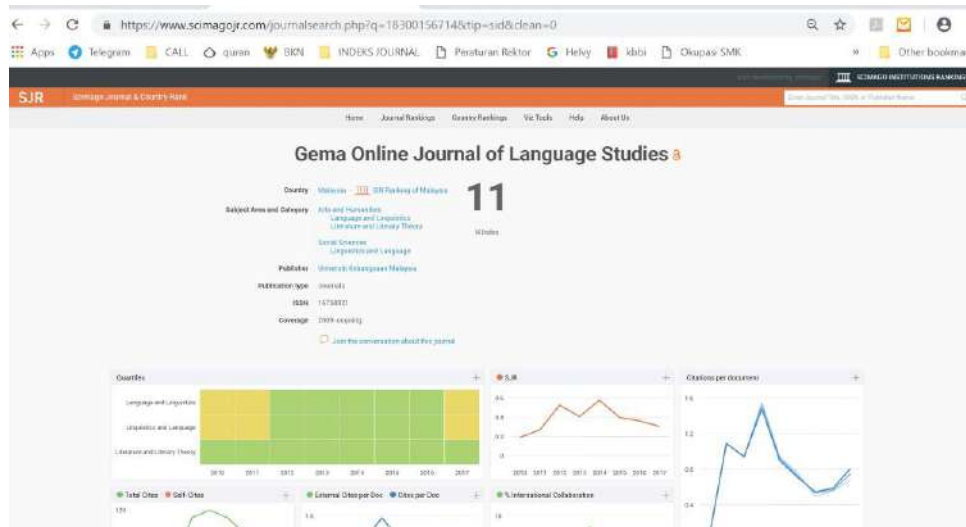
Tampilan fisik artikel ini pada halaman website Jurnal KATA adalah sebagai berikut:

The image shows two screenshots of the Jurnal Kata website. The top screenshot displays the journal's homepage for Volume 2, No 1 (2018). The page features a navigation menu with links for Home, About, Login, Register, Search, Current, Archives, Announcements, and Focus. A sidebar on the right contains options for 'Open Journal Systems', 'Journal Help', 'Download Template Journal', and a 'User' login section. The main content area lists the 'Table of Contents' and 'Articles' section, highlighting the article 'MODEL APLIKASI AKSARA LONTARA BERBASIS HTML SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH' by Yusring Sanusi Baso.

The bottom screenshot shows the full article page for the same article. The article title is 'MODEL APLIKASI AKSARA LONTARA BERBASIS HTML SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH' with a DOI link. The author's name is Yusring Sanusi Baso. The 'Abstract' section is visible, followed by the beginning of the article text: 'The aim of this article is to show a prototype of Lontara's alphabet characters (character fonts used by the Bugis-Makassar in South Sulawesi). This application of Lontara alphabet can be used either on windows operating system or Internet hypertext. The method used in this research is Research and Development (R & D). The researcher used three stages: First, conducted a need analysis to look at the gap between what is expected with and what happened over the use of Lontara's applications based on windows operating system. The gap of this study is to look for the differences between what should happen with the real reality. Second, developed and designed of applications based hypertext for lontara alphabet in accordance with the results of the needs analysis in the first stage. Third, the author will validate and test the application through test one-on-one, test in a small and large group. The product of this research is an application can be used in communicating via e-mail, social media, and other hypertext platform. The other product is a book that explains Lontara's application'.

4.4. Artikel Jurnal Internasional

Artikel untuk jurnal internasional ini diberi judul seperti dalam judul abstrak penelitian ini. Judul yang dimaksud adalah *Sustainability Model Innovation for Local Language in South Sulawesi*. Artikel ini diteluh *submit* ke jurnal Gema Online Journal of Language Studies. Jurnal menempati Q1 dan Q2 dalam SJR.



Bukti *submit* artikel ini dapat dilihat pada gambar berikut:

The screenshot shows the author submission page for Gema Online Journal of Language Studies. The page includes the journal's logo, navigation menu, and a table of active submissions. The submission table has one entry with ID 29119, submitted on 11-23, by authors Baso, H. Abd. Safa, Rahman, and Agussalim. The title is 'SUSTAINABILITY INNOVATIVE MODEL FOR LOCAL LANGUAGE IN...' and the status is 'Awaiting assignment'.

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
29119	11-23	ART	Baso, H. Abd. Safa, Rahman, Agussalim	SUSTAINABILITY INNOVATIVE MODEL FOR LOCAL LANGUAGE IN...	Awaiting assignment

4.5. Buku Pelajaran Aksara Lontara

Buku teks tentang pemertahanan bahasa Makassar telah disiapkan dalam bentuk buku. Buku ini dicetak pada pertengahan tahun 2018. Namun, karena masih diperlukan beberapa data, maka publikasi buku ini ditunda untuk melengkapi data penelitian tahun ketiga dari topik kajian ini. Buku ini sedang dicetak dan diperkirakan rampung akhir bulan Nopember atau awal bulan Desember 2018.

Selain itu, beberapa kegiatan yang telah dilakukan setelah kontrak diterima oleh tim adalah:

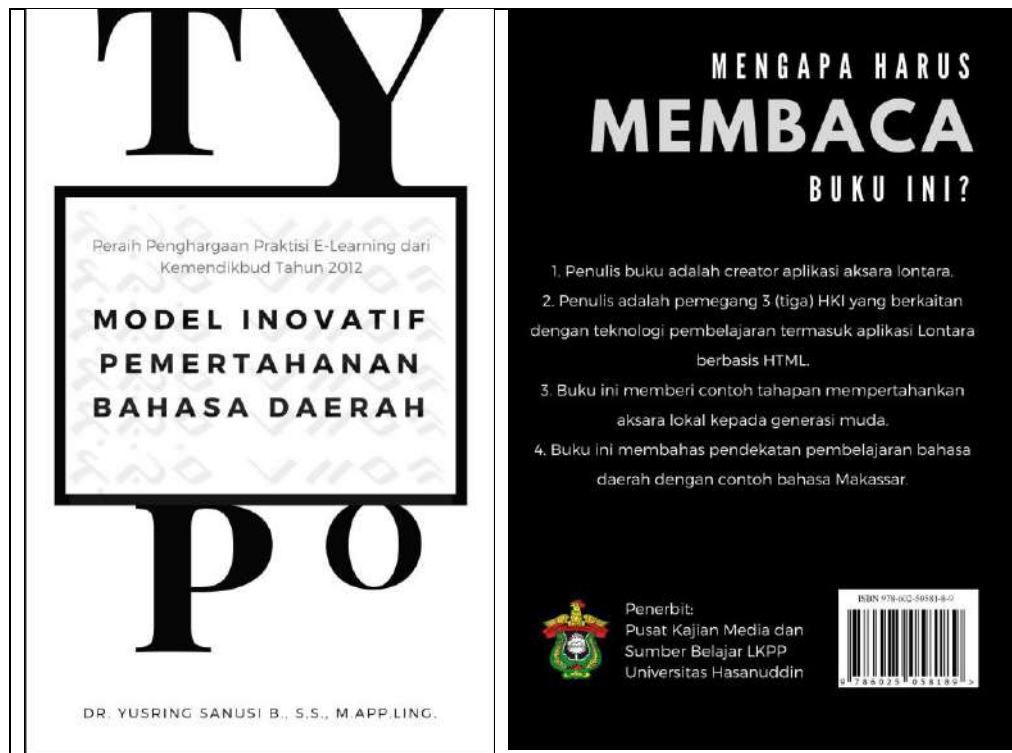
1. Mengatur jadwal pemberangkatan ke lapangan untuk melakukan uji satu-satu dan kelompok kecil. Dalam rapat diputuskan untuk melakukan koordinasi dengan Kepala UPDT Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan ketua kepala Sekolah SDN Center Malakaji. Hal ini dilakukan agar waktu yang akan dialokasikan oleh tim peneliti dengan para Guru dalam lingkungan UPDT Kecamatan Tompobulu sesuai.
2. Koordinasi dengan Kepala UPDT Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan ketua kepala Sekolah SDN Center Malakaji telah dilakukan pada akhir bulan Juli 2018. Dalam koordinasi ini, tim peneliti meminta waktu agar pelaksanaan uji satu-satu dan uji kelompok kecil dapat dilaksanakan pada pekan pertama bulan Agustus. Namun, Kepala UPDT dan Kepala Sekolah SD Center Malakaji meminta agar kegiatan ini diundur hingga pekan ketiga atau keempat bulan Agustus. Alasan mereka adalah karena Kepala UPDT dan para guru akan terlibat banyak pada acara semarak bulan Agustus 2018. Akhirnya jadwal diundur ke akhir bulan Agustus.

3. Usaha penerjemahan artikel ke dalam bahasa Inggris dilakukan oleh tim peneliti dengan melibatkan jasa penerjemah pada bulan Mei.
4. Pada bulan Juli 2018, peneliti meminta izin kepada ketua LP2M untuk mengikuti seminar internasional di UMI Makassar. Setidaknya usaha ini sebagai ajang memperkenalkan rencana dan hasil sementara penelitian.
5. Selama bulan Juli hingga pertengahan bulan Agustus, tim membuat panduan penggunaan Aplikasi Aksara Lontara Yusring. Selain itu, tim pun melakukan ujicoba aplikasi ini pada facebook dan email. Secara umum, aplikasi ini telah dapat berjalan dan diaktifkan pada OS Windows. Adapaun untuk keperluan email dan facebook atau platform html, aplikasi ini pun sudah berjalan dengan baik.
6. Laporan keuangan belum dibuat, meski penggunaan uang telah ada yang keluar, di antaranya biasa cetak buku. Perlu dicatat, terjadi perbedaan dana yang diberikan kepada tim dengan waktu dinyatakan lulus. Jadi, berdasarkan izin dari Sekretaris LP2M, tidak mengapa menggunakan dana pribadi dulu untuk keperluan seminar sambil menunggu pencairan kolektif. Dana yang digunakan pun tidak terlalu banyak hanya untuk keperluan tiket dan penginapan semalam serta biaya pendaftaran seminar. Namun dana tersebut belum diambil dari kas tabungan BNI.
7. Aplikasi ini disosialisasikan dengan pengguna aksara Lontara di luar Sulawesi Selatan, misalnya komunitas masyarakat Bugis di Jambi. Pada tanggal 10 Agustus, salah seorang tim peneliti bertemu di Bogor dengan dua orang masyarakat Bugis dari Jambi. Tim memberikan aplikasi ini seklaigus

menginstallkan ke laptop mereka. Anggota tim mendemokan penggunaan aplikasi font Lontara Yusring ini kepada mereka berdua. Mereka berjanji untuk menyebarkan Aplikasi ini di Jambi nanti.

8. Pada tanggal 11 Agustus, kembali tim bertemu dengan salah seorang anggota KKSS Jabotabek. Kembali tim mengenalkan aplikasi font Lontara Yusring ini. Pak Muliadi, pegawai Departemen Kehutanan yang berasal dari Sidrap, juga berjanji untuk menyebarkan font Lontara Yusring ini kepada anggota KKSS Jabotabek. Bahkan beliau senang sekali dapat menggunakan aplikasi huruf ini pada laptonya.
9. Pada awal tahun 2018, peneliti mengirim artikel ke Jurnal Kata. Artikel ini telah diterima dan telah dipublikasikan pada Jurnal Kata.
10. Peneliti mengikuti seminar Internasional pada tanggal 24-27 September di Makassar. Peneliti kembali memaparkan hasil penelitian dan mendemonstarikan aplikasi lontara berbasis HTML pada konferensi internasional ini.
11. Sepanjang tiga bulan, September – Nopember, peneliti melakukan pencarian jurnal terindeks Scopus. Dalam periode ini telah terkirim satu artikel, namun bukan merupakan inti dari penelitian tentang aplikasi aksara Lontara.
12. Artikel inti dari penelitian ini sedang disiapkan dan masih dilakukan penelusuran pengiriman jurnal dengan judul “SUSTAINABILITY INNOVATIVE MODEL FOR LOCAL LANGUAGE IN SOUTH SULAWESI”.

13. Master file buku yang sedang dicetak saat ini dapat dilihat pada file berikut ini;



BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN

NO	TAHUN	BULAN						
		05	06	07	08	09	10	11
1	2016: Studi Pendahuluan							
A	Analisis Kebutuhan							
B	Uji satu-satu							
C	Uji Kelompok Kecil							
D	Penyusunan Laporan Akhir							
E	Publikasi							
2	2017: Pengembangan Model							
A	Pengembangan Prototype Lontara							

B	Uji Kelompok Besar							
C	Uji Lapangan							
D	Penyusunan Laporan Akhir							
E	Publikasi (HaKI dan Artikel)							
3	2018: Validasi Model							
A	Validasi Ahli Teknologi Pembelajaran							
B	Validasi Ahli Instruksional							
C	Uji Lapangan Kedua							
D	Publikasi Artikel dan Buku Ajar							
E	Penyusunan Laporan Akhir							

DAFTAR PUSTAKA

Bahrum, Saifuddin, 2010.

Makassar. baruga2004.blogspot.com/2009/03 diakses pada tanggal 3 Februari 2010.

Baso, Yusring Sanusi. 2008a. *Pengembangan Angka dan Tanda Baca Aksara Lontara serta Program Komputerisasinya*. Majalah Identitas Universitas Hasanuddin, Edisi Februari 2008.

Baso, Yusring Sanusi, dkk. 2009. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing tahun 2009*. Belum dipublikasikan. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin.

F. D. Davis. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly 13, 3: h.319-340.

Finnegan, Ruth, 2007. *The Oral and Beyond: Doing Things with Words in Africa*. Chicago: University of Chicago Press; Oxford: James Currey; Pietermaritzburg: University of KwaZulu-Natal Press, 2007. xiv + 258 pp

Toffler, Alvin. 1990. *The Third Wave*. New York: Bantam Books.

W. R. Borg and M. D. Gall. 1983. *Educational Research an Introduction* (1st edition, New York and London: Longman Inc), h. 772

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Biodata Ketua Dan Anggota

I. IDENTITAS DIRI (Ketua Tim Peneliti)

1.1	Nama Lengkap	Dr. Yusring Sanusi B., S.S., M.App.Ling
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3	NIP	19690314 199803 1006
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Bontobuddung, 14 Maret 1969
1.5	Alamat Rumah	Perm. Dosen Unhas Tamalanrea Blok AB/34 Makassar
1.6	No. Telp / Fax	0411-582544
1.7	No HP	0813-4250-8366
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Sastra Asia Barat Fak. Sastra Universitas Hasanuddin, Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, 90245
1.9	No. Telp / Fax	0411-587223 / 0411-
1.10	Alamat Email	yusring@gmail.com dan yusring@unhas.ac.id
1.11	Lulusan yang telah dihasilkan	
1.12	Matakuliah yang diampu	1) Metode Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua
		2) Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer
		3) Program Aplikasi Komputer Bahasa Arab
		4) Computer Assisted Language Learning (CALL)
		5) Terjemahan Arab – Indonesia
		6) Terjemahan Indonesia Arab
		7) Statistik Bahasa
		8) Kemahiran Bahasa Arab I dan II

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	The University of Newcastle, Australia	UIN Alauddin Makassar
Bidang Ilmu / Keahlian	Bahasa dan Sastra Arab	Applied Linguistics	Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Masuk - Lulus	1989 - 1993	2001- 2003	2012 - 2016
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Bahasa Makassar, sebuah kajian Sociolinguistik	The effectiveness of Formal Instruction in the Pronunciation of Arabic Fricative Phonemes	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Online Berbasis LMS

Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Dr. Najmuddin H Abd. Safa, M.A; M. Suyuthi Suhaib, M.A	Christo Moskovsky, Ph.D.	Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A dan Dr. Hj. Amrah Kasim, M.A.
----------------------------	---	--------------------------	---

II. PENGALAMAN PENELITIAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

No	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp)
1	2017	Pengembangan <i>Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	DIKTI-UNHAS	48.000.000
2	2016	Pengembangan <i>Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	DIKTI-UNHAS	45.000.000
3	2015	Penerapan <i>Metode Blended Learning</i> pada mata kuliah Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua	UNHAS	10.000.000
4	2014	Efektifitas " <i>Reading Comprehension Test</i> " dan " <i>Lexical Coverage Test</i> " dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dan Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab	DIKTI-UNHAS	35.000.000
5	2013	Efektifitas " <i>Reading Comprehension Test</i> " dan " <i>Lexical Coverage Test</i> " dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dan Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab	DIKTI-UNHAS	40.000.000
6	2012	Efektifitas " <i>Reading Comprehension Test</i> " dan " <i>Lexical Coverage Test</i> " dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dan Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab	DIKTI - UNHAS	40.000.000
3	2011	Pengaruh metode <i>Blended Learning</i> terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Baru Program Studi Sastra Arab	Fakultas Sastra Unhas	10.000.000

III. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp)
1	2017	Maksimalisasi penggunaan aplikasi Windows dalam Penerjemahan al-Qur'an ke bahasa Bugis di Pondok Pesantren As'adiyah Kab. Wajo Sulawesi Selatan	UNHAS	19.000.000
2	2016	Penerapan Aplikasi Soal-soal Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Lingkungan UPTD Dinas Dikorda Kec. Tompobulu, Kabupaten Gowa	UNHAS	29.700.000
3	2015	Penerapan <i>STIFIn Teaching</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep, Sul-Sel	UNHAS	25.000.000
4	2014	I _b M PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep, Sul-Sel	UNHAS	21.000.000
5	2013	I _b M Ponpes Manahilul Ulum DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang	Unhas	21.000.000
6	2012	I _b M Madrasah Aliyah Negeri Malakaji	UNHAS	20.000.000

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

No	TAHUN	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	VOL / NO	NAMA JURNAL
1	2015	Cara Mudah Menyiapkan Materi Pembelajaran Berbasis Web Dan CD Untuk Bahasa Indonesia	Vol. 2 / No. 2 (2015)	ISSN 2339-1162 Jurnal Arbitrer, Universits Andalas
2	2010	Rekam Jejak Syair Kearifan Ulama Dalam Mempertahankan Aksara Lontara	Vol. 5 / No. 2 (2010)	ISSN 0126-351X Jurnal Lensa Budaya
3	2009	Karakter Angka Dan Diakritik Aksara Lontarak Serta Pemanfaatan Program	Vol.4 / No. 2 (2009)	ISSN 0126-351X

		Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Makassar Di Sulawesi Selatan		Jurnal Lensa Budaya
4	2008	<i>Computer Assisted Language Learning (CALL)</i> , Program Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Bahasa Arab	Tahun ke-5, Nomor 1, 2008	ISSN 1693-8135 Jurnal Nady Al-Adab, Fak Sastra Unhas
5	2008	Pengembangan Angka dan Tanda Baca dalam Aksara Lontara, Sebuah Wacana	Vol. 3 / No. 1 (2008)	ISSN 0126-351X Jurnal Lensa Budaya
6	2006	Materi Pelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis WEB dan CDs	Tahun ke-4, Nomor 1, 2006	ISSN 1693-8135 Jurnal Nady Al-Adab, Fak Sastra Unhas
7	2006	The Pre-Verbal Negation Particles in Arabic	Vol. 34/ No.2 (2006)	ISSN 0854-8277 Jurnal Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang
8	2005	Menggunakan Program Nero WaveEditor Untuk Membuat Materi Interaktif Istima' Bahasa Arab	Edisi Desember 2005	ISSN 1693-3257, Jurnal Al-Araby Univ Negeri Malang
9	2005	Efektivitas instruksi formal dalam peningkatan kemampuan mahasiswa melafalkan fonem-fonem frikatif bahasa Arab	Vol. 33 / No.1 (2005)	ISSN 0854-8277 Jurnal Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang

V. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

NO	TAHUN	JUDUL BUKU	JUMLAH HALAMAN	PENERBIT / ISBN
1	2008	Cara Mudah Membuat Latihan Interaktif Pembelajaran Bahasa	162	Myskat Malang / 978-979-1122-10-8
2	2010	Cara Mudah Membuat Latihan Interaktif Pembelajaran Bahasa (Edisi Revisi)	202	Myskat Malang / 978-979-1122-10-8

VI. PENGALAMAN PEROLEHAN HAKI

NO	TAHUN	JUDUL INVENSI	STATUS	JENIS INVENSI
01	2016	Pacoo Coories	Terdaftar	Merek
02	2016	Onde Pacoo	Terdaftar	Merek
03	2016	Meatball Pacoo	Terdaftar	Merek

04	2017	Cara Mudah Membuat Soal-soal Interkatif Bahasa Arab	Sertifikat	HaKI
05	2017	Model Pembelajaran Bahasa Arab	Terdaftar	HaKI
06	2017	Model Penerjemahan Teori ITU, -NYA, YANG	Terdaftar	HaKI
07	2017	Karakter Aksara Lontara	Terdaftar	HaKi
08	2017	Aplikasi Komputer Aksara Lontara	Terdaftar	HaKI
09	2017	Pembuatan Kue Kering berbahan Baku Umbi Talas	Persiapan Pendaftaran	Patent

VII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN

NO	TAHUN	TEMA	TEMPAT PENERAPAN	RESPON MASYARAKAT
----	-------	------	------------------	-------------------

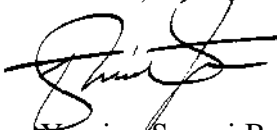
VIII. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH

NO	TAHUN	JENIS PENGHARGAAN	TEMPAT PENERIMAAN	YANG MEMBERIKAN
1	2006	Dosen Berprestasi Univeritas Hasanuddin	Univeritas Hasanuddin	Rektor Unhas
2	2009	Pimpinan Jurusan Berprestasi	Univeritas Hasanuddin	Rektor Unhas

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Makassar, Juli 2018

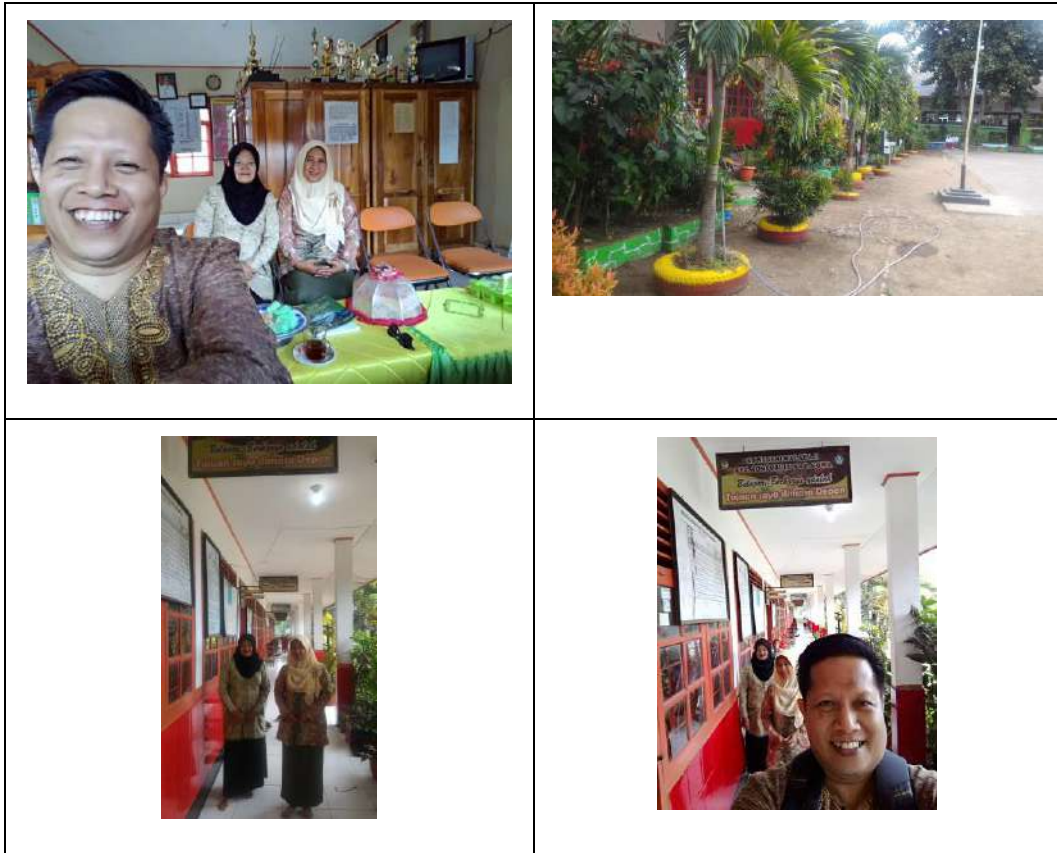


Yusring Sanusi B.

LAMPIRAN 1. Rapat Persiapan



LAMPIRAN 2. Pertemuan dengan Mitra



LAMPIRAN 3. Sosialisasi



LAMPIRAN 4. Workshop



LAMPIRAN 5. Sosialisasi Aksara Lontara ke Penutur Bahasa Makassar



LAMPIRAN 6. Rapat Evaluasi



